

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data penelitian yang berjudul “ Strategi Dakwah Pengurus Masjid dalam Menggerakkan Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Jami' Baiturrohim” penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam menggerakkan aktifitas dakwah remaja Masjid Jami' Baiturrohim memerlukan program kegiatan yang mendukung berjalannya strategi dakwah yang telah direncanakan oleh pengurus masjid dalam menggerakkan aktifitas dakwah remaja. Program kegiatan dakwah berdasarkan pelaksanaannya dapat dikelompokkan sebagai berikut: Kegiatan Rutinan (Latihan Rebana, Rihlah (perjalanan rekreasi atau berziarah), Pengajian di Bulan Ramadhan serta Jum'at berkah). PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) seperti: melaksanakan sholat berjamaah IdulFitri dan Idul Adha, memperingati Maulid Nabi, Isra'Mi'raj dan sebagainya. ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah), yakni menyalurkan dana zakat tepat sasaran, melakukan shodaqoh setiap minggu, dan memberikan santunan kepada anak yatim.
2. Pengurus Masjid Jami' Baiturrohim dalam mengaplikasikan strategi dakwah yakni dengan memberikan waktu, tenaga, serta finansialnya bertujuan untuk dijadikan contoh atau motivasi untuk generasi muda dalam menyebarkan kebaikan. Implementasi strategi dakwah pada Masjid Jami' Baiturrohim meliputi strategi dakwah sentimental, strategi dakwah rasional, dan strategi dakwah indrawi yang sudah diterapkan dengan cukup baik oleh pengurus dalam menggerakkan aktifitas dakwah remaja Masjid Jami' Baiturrohim. Implementasi manajemen kemasjidan juga telah terapkan dengan cukup baik pada Masjid Jami' Baiturrohim yang memuat aspek-aspek kemakmuran masjid. Dalam kegiatan-kegiatan dakwah, jenis-jenis strategi dakwah dapat kelompok sebagai berikut: strategi dakwah sentimental (Jam'iyah Surat Ikhlas, Jam'iyah Manaqib, Jam'iyah Khotmil Qur'an baik yang bulanan maupun yang selapanan), Strategi dakwah rasional kegiatannya (zarkasi (ziarah dan rekreasi) atau *rihlah* selain untuk *merefresh* kembali pikiran, kegiatan ini bertujuan untuk mengingat kembali sejarah-sejarah para Walisongo, para Nabi dan sebagainya, kegiatan *sharing-sharing*, kegiatan ini bertujuan untuk mengajak diskusi pemuda dan pengurus masjid dalam melakukan *amar ma'ruf nahi*

*mungkar*), dan strategi dakwah indrawi kegiatan didalamnya (menyalurkan hewan kurban, menyalurkan zakat, serta kegiatan jum'at berkah).

3. Faktor pendukung dalam menggerakkan aktifitas dakwah di Masjid Jami' Baiturrohim antara lain: (Jumlah anggota AMBAIM yang cukup banyak, dukungan dari pengurus Masjid Jami' Baiturrohim kepada para remaja dan memiliki fasilitas lengkap serta keamanan yang terjaga 24 jam). Adapun faktor penghambat dalam mengelola Masjid Jami' Baiturrohim antara lain: 1) Semangat jama'ah warga sekitar yang naik turun. Solusi: untuk mengembalikan kembali semangat baik pemuda atau remaja masjid dan masyarakat perlu menambahkan kegiatan yang bersemangat, seperti: mengadakan program kajian untuk remaja masjid dengan memberikan absensi kehadiran dan memberikan hadiah. Hal ini bertujuan agar lebih bersemangat dalam melakukan aktifitas dakwah. 2) ketidakmandirian anggota muda. Solusi: memberikan pelatihan atau *coaching* yang bersifat kemandirian misalnya dengan adanya *khitobah* yang dilakukan setiap Minggu dan sebagainya. Untuk pihak *da'i* dan pengurus masjid bisa menambahkan kajian atau ceramah-ceramah berkaitan keutamaan kemandirian pada remaja masjid.

## B. Saran

1. Penelitian mengenai implementasi strategi dakwah pengurus masjid dalam menggerakkan aktifitas dakwah remaja Masjid Jami' Baiturrohim. Fokus dari penelitian ini masih terbatas pada golongan remaja, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan golongan atau objek penelitian yang lebih luas, misalnya jama'ah masjid dan sebagainya.
2. Guna memaksimalkan fungsi manajemen pengelolaan masjid, pengurus Masjid Jami' Baiturrohim hendaknya memiliki buku catatan sarana prasarana, supaya memudahkan pengurus masjid untuk mengetahui sarana prasarana apasaja yang dimiliki masjid tersebut. Pengelolaan sarana prasarana adalah agar pencapaian tujuan administratif dapat terdata dengan baik. Dalam menggerakkan aktifitas dakwah remaja masjid diharapkan pengurus masjid lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan yang bersifat keremajaan seperti adanya kajian-kajian berkaitan dengan remaja, pembimbingan yang lebih baik, dan sebagainya.
3. Dalam menggerakkan aktifitas dakwah remaja Masjid Jami' Baiturrohim tentu sangat diperlukan keterlibatan dari berbagai pihak. Selain dari pengurus masjid, kontribusi masyarakat juga

menjadi faktor penting dalam setiap program yang dijalankan. Oleh karena itu diharapkan kepada masyarakat sekitar masjid maupun masyarakat Desa Jetak agar terlibat dalam upaya mengoptimalkan fungsi masjid.

